

ABSTRAK

Masyarakat banyak yang tidak menggunakan hak pilihnya, pada Pemilu Kota Yogyakarta yang diselenggarakan pada tanggal 25 September 2011 sehingga tingkat golput di Kota Yogyakarta sangat signifikan. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui peran KPUD dalam sosialisasi pemilu Kota Yogyakarta tahun 2011 untuk menghadapi golongan putih (Golput).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan yang diwawancarai adalah Anggota KPUD Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya pengumpulan data-data mengenai penelitian ini diperoleh dari sekretariat KPUD Kota Yogyakarta.

Dari hasil penelitian tersebut penulis dapat mengetahui bahwa sosialisasi dan strategi yang dilakukan oleh KPUD pada Pemilu Kota Yogyakarta tahun 2011 untuk menghadapi golput antara lain; road show ke media massa cetak dan tokoh agama, sosialisasi tatap muka, pemasangan baliho, pencaangan tahap pemilu, talkshow radio, talkshow radio, seminar, penempelan sticker PPDP di seluruh wilayah Kota Yogyakarta, penempelan poster di Halte Bus Trans Jogja, jumpa pers bersama wartawan, pembuatan film pendek, sosialisasi di lapas dan rutan, sosialisasi dengan seluruh pemilih difable yang ada di wilayah Kota Yogyakarta, menyiarkan iklan profil pasangan calon di media massa, pembuatan website dan melaksanakan sosialisasi melalui media outdoor dengan sasaran para Ketua RT/RW melalui PPK dan PPS sekota Yogyakarta, harapannya agar dalam penyelenggaraan Pilkada Kota Yogyakarta tahun 2011 berjalan dengan maksimal tanpa adanya potensi golput.